

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan analisa data yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan guna menjawab semua rumusan masalah yang ada, diantaranya yaitu:

1. **Implementasi Pembelajaran *Qira'at al-Sab'* Di PPTQ Al-Ma'ruf**
 - a. Strategi pengorganisasian Pembelajaran *Qira'at al-Sab'* di PPTQ Al-Ma'ruf menggunakan strategi pengorganisasian mikro yaitu memberikan konsep dasar berupa bekal keilmuan dasar dalam al-quran , khususnya tajwid yang berkaitan dengan *qira'ah* imam ashim riwayat hafs, dan prinsip berupa harus memahami *qira'ah* imam ashim riwayat hafs, bacaanya sudah baik dan lancar, minimal juz 1, 3) dianjurkan hafal juz 1 terlebih dahulu.
 - b. Strategi penyampaian tahapan pembelajaran sangat perlu disampaikan kepada para santri, mengingat menyampaikan pembelajaran kepada santri supaya kiai menerima serta merespons masukan yang berasal dari santri.
 - c. Metode yang digunakan Pembelajaran *Qira'at al-Sab'* di PPTQ Al-Ma'ruf yaitu metode *tathbiq* merupakan gabungan antara metode jibril, talaqqi dan mudhakarrah. Akan tetapi metode *tathbiq* cenderung *student-centries*, karena murid berperan aktif dalam

membaca *Qira'at*. Mengharuskan musyafahat / *face to face*. Dan berada dalam forum ilmiah.

- d. Sumber belajar yang digunakan adalah kitab *FAID{ AL-BARAKA<@T fi< sab' al-Qira'at* adalah untuk menambah wawasan para santri dalam mempelajari ilmu Al-Quran, dan kitab tersebut dianggap sesuai untuk diterapkan diPPTQ Al-Ma'ruf , alasan lainnya adalah dengan mempertahankan jalur sanad yang di peroleh oleh mualim.
- e. Pelaksanaan pembelajaran *Qira'at al-Sab'* dijadwal dengan mengatur interaksi murid dengan komponen pembelajaran. Seperti pengajar, bahan ajar, dan metode. serta dengan adanya prosedur pembelajaran, pengajar / mualim dapat memberikan program yang telah direncanakan menjadi lebih terstruktur
- f. Penilaian tingkat keahaman santri dalam membaca *Qira'at Al-Sab'* dengan cara menyimak santri yang kesulitan dalam membaca oleh kiai sendiri dan memberikan perhatian khusus bagi santri tersebut, seperti memberikan kesempatan yang lebih banyak pada saat praktik.

2. **Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Pembelajaran *Qira'at Al-Sab'* Di Pondok Pesantren Tahfidhil Quran Al-Ma'ruf**

- a. Faktor penghambat dalam pembelajaran *Qira'at Al-Sab'* Bagi santri dalam yaitu Adanya Individu Santri Yang Membutuhkan

Pengarahan Khusus Seperti: sifat malas, kurang motivasi. Serta Keaktifan santri yang kurang dalam mengikuti pembelajaran *Qira'at al-Sab'*, sedangkan Bagi santri luar seperti lemahnya *Basic* keilmuan dasarnya, yaitu ilmu qira'ah ashim riwayat hafsnya Ilmu *Qira'at* masih asing terkait istilah-istilah dalam *Qira'at* yang benar-benar menjadi sesuatu yang baru bagi santri luar/ kilatan.

b. Sedangkan Faktor pendukung dalam pembelajaran *Qira'at Al-Sab'* Bagi santri yaitu: Sumber belajar yang digunakan sangat praktis, Suasana pesantren yang mendukung, keadaan tenang dan jauh dari keramaian kota, Pemberian motivasi secara terus-menerus oleh kiai kepada santri di setiap pembelajaran diPPTQ Al-Ma'ruf. Mualim/kiai yang menyediakan waktu kepada santri untuk belajar diluar jam pembelajaran yang telah disediakan , Adanya kegiatan *muraja'ah* atau diskusi bersama antara para santri terkait materi *Qira'at al-Sab'*.

B. Saran

1. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Hendaknya lebih memperhatikan studi al-Quran khususnya dalam bidang ilmu *Qira'at* agar ikut berkontribusi dalam keputusan *Majma' al-Buhuth* al-Azhar Cairo dalam Muktamarnya menginstruksi para pembaca al-Quran agar tidak hanya membaca dengan *Qira'at 'Ashim* riwayat Hafsh saja, untuk menjaga *Qira'at al-Sab'* yang lain yang telah diyakini kebenarannya agar jangan terlupakan dan musnah.

2. Bagi PPTQ Al-Ma'ruf juranguluh Mojo Kediri

Hendaknya meningkatkan penilaian terhadap lulusan santri *Qira'at al-Sab'*.